

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini merupakan untuk mendeskripsikan dan/atau mengkarakterisasi keberadaan yang ditemukan di lapangan. Salah satu ciri penelitian deskriptif merupakan bersifat naratif (memaparkan kata-kata). Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mengembangkan penelitian persuasif tentang apa, bagaimana, dan bagaimana persuasi. Peneliti ingin memahami sifat dari fenomena menggunakan kata-kata dan frase Penelitian ini disebut deskriptif karena penelitian ini menitikberatkan pada gambaran objektif tentang manajemen Ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek yang alamiah. Analisis data bersifat induktif/kualitatif. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada kesimpulan umum.¹

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15

B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Banjarmasin yang beralamat di Jl. Veteran Sungai Bilu No.99, RT.29, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Waktu Penelitian waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2023, dimulai dengan tahap pra survei hingga penelitian.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah semua individu atau orang-orang yang berpartisipasi atau ikut serta dalam kegiatan penelitian, baik secara intelektual maupun emosional, untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang bersangkutan. Partisipan penelitian merupakan orang yang memberikan informasi dan berkontribusi untuk kesuksesan penelitian. Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah waka kesiswaaan dan pembina ekstrakurikuler SMP Negeri 7 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data yang digunakan penulis dalam penentilian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari suatu sumber. Baik melalui wawancara, laporan maupun dalam bentuk dokumen. Kemudian data tersebut diolah oleh peneliti mengenai informasi tentang Manajemen Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Data sekunder sebagai data penunjang dalam penelitian ini mencakup:

- a. Perencanaan ekstrakurikuler
- b. Pengorganisasian ekstrakurikuler
- c. Pelaksanaan ekstrakurikuler
- d. Evaluasi ekstrakurikuler

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman atau pustaka. Data sekunder sebagai data penunjang dalam penelitian ini mencakup:

- a. Letak geografis SMPN 7 Banjarmasin
 - b. Profil SMPN 7 Banjarmasin
 - c. Visi dan misi SMPN 7 Banjarmasin
 - d. Data tenaga pendidik dan kependidikan
3. Data peserta didik
 4. Data sarana dan prasarana sekolah

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka sumber data dari Informan, informan dalam penelitian ini merupakan orang yang memberikan

informasi yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini informan yang mendukung penelitian ini wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.² Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang digali, guna mendapatkan data yang lebih konkret. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Lantas penelitian menetapkan dan mendesign cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan di tempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjamin, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis.³

Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian di SMP Negeri 7 Banjarmasin untuk memudahkan peneliti dalam

²S. Margosono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 158

³Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 18

mengumpulkan data atau masukan yang berhubungan dengan manajemen ekstrakurikuler.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang bisa dilakukan secara tatap muka langsung dengan narasumber yang dituju ataupun secara kelompok. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek (informan) untuk mendapatkan informasi data yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Adapun tujuan wawancara merupakan untuk mendapatkan bermacam-macam informasi yang khusus, tidak hanya apa yang dikatakan, tetapi juga apa yang dipikirkan, bahkan apa yang dirasakan orang.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui dan menggali data mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan manajemen ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarnasin

3. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari berbagai macam-macam sumber tertulis ataupun dokumen yang ada pada responden atau tempat.⁴Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen yang berhubungan dengan manajemen ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin.

⁴Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2012).81.

Untuk mempermudah dalam memahainya, berikut peneliti uraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok		
	Data tentang manajemen ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin yang meliputi: a. Perencanaan program ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin. b. Pengorganisasian program ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin. c. Pelaksanaan program ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin. d. Evaluasi program ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Pembina Ekstrakurikuler	Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi
2	Data penunjang a. Letak geografis b. Profil SMP Negeri 7 Banjarmasin c. Visi dan misi SMPN 7 Banjarmasin d. Data tenaga pendidik dan kependidikan e. Data peserta didik f. Data sarana dan prasarana	Staff Tata Usaha	Observasi Dan Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Menurut KBBI instrumen di definisikan sebagai alat yang diperlukan untuk mengerjakan sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat didefinisikan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam membantu pengumpulan data selama proses penelitian berlangsung. Instrumen penelitian ini juga berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan antara lain:

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMP Negeri 7 Banjarmasin sebagaimana terlampir dalam lampiran.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrument dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto- foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat. Langkah-langkah analisis data kualitatif yaitu meliputi beberapa komponen:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Hasil data yang diperoleh dari lapangan sudah cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Banyaknya hasil data dari lapangan maka perlu dianalisis data melalui reduksi data. Mereduksi data yaitu dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah direduksi yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, grafik dan sejenisnya atau teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵

Berdasarkan pemaparan diatas dapat penulis jelaskan bahwa langkah-langkah analisis data yang pertama mereduksi data yaitu mengumpulkan data dari lapangan kemudian dirangkum atau diambil berdasarkan pokok-pokok masalah. Kemudian langkah berikutnya yaitu menyajikan data, melalui penyajian data yang bersifat naratif maka data akan tersusun dengan baik sehingga mudah dipahami. Langkah yang terakhir yaitu menganalisis data kualitatif dengan menarik kesimpulan dari hasil data yang didapat lapangan.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247-252

H. Teknik Keabsahan Data

Peneliti kualitatif adalah penelitian yang harus memenuhi syarat sebagai *disciplined inquiry*. Sebagai mana pada umumnya dalam penelitian kualitatif harus di uji keabsahan datanya, agar dapat di pertanggungjawabkan atas dasar hasil penelitiannya. Maka dengan itu untuk menjamin keabsahan data yang di peroleh dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data atau uji validitas dengan menggunakan teknik-teknik berikut ini:

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan dalam pengamatan merupakan satu langkah dalam mendapatkan data yang benar/valid dengan berusaha mendapatkan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting dimana kualitasnya sangat mempengaruhi keterpercayaan dan kehandalan hasil penelitian. Oleh karena itu, ketekunan peneliti sangat diperlukan ketika melakukan penelitian. Ketekunan peneliti dapat membantu penemuan fokus penelitian untuk mencapai "kedalaman" data yang dikumpulkan dan menganalisisnya.

2. Triangulasi

Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik

triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya.⁶

Data yang peneliti dapatkan melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina ekstrakurikuler di SMP Negeri 7 Banjarmasin sebagai responden, untuk mengecek data-data itu maka di tanyakan lagi terhadap informan yang lain seperti guru dan staf yang berada di lingkungan sekolah.

3. Mengadakan Member Check

Member check merupakan proses pengecekan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari membercheck ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapatkan sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah penemuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁷

⁶Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Jakarta: Erlangga, 2008, 115.

⁷Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Chaoiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nta Karya, 2019), 97-98.

